

The Influence of Return on Equity and Current Ratio on Return on Assets at PT Unilever Indonesia Tbk for the Period 2013–2022

Pengaruh Return on Equity dan Current Rasio Terhadap Return on Asset pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013 – 2022

Rita Satria¹, Ahmad Diki Maulana Wijaya²
Universitas Pamulang Tangerang Selatan^{1,2}
dosen01679@unpam.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE) and Current Ratio (CR) on Return on Assets (ROA) of PT Unilever Indonesia Tbk during the period 2013–2022, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of financial reports of PT Unilever Indonesia for the 2013–2022 period. The data analysis techniques employed include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, linear regression analysis, correlation coefficient and coefficient of determination tests, and hypothesis testing using the t-test and F-test. The results show that Return on Equity (ROE), when tested partially, has a t-value of -1.719 with a t-table value of 2.365, indicating that ROE does not have a partial effect. The significance value for ROE is 0.124, which is greater than the 0.05 level ($0.124 > 0.05$), thus it can be concluded that the ROE variable does not have a significant effect on Return on Assets (ROA). On the other hand, the Current Ratio (CR), when tested partially, has a t-value of 3.801 with a t-table value of 2.365, meaning that CR has a partial effect. The significance value for CR is 0.005, which is less than 0.05 ($0.005 < 0.05$), so it can be concluded that the CR variable has a significant effect on ROA. Furthermore, the simultaneous F-test results show an F-value of 6.610 which is greater than the F-table value of 4.737, and the significance value is 0.024, which is less than 0.05 ($0.024 < 0.05$). These results indicate that ROE and CR simultaneously have a significant effect on ROA.

Keywords: Return on Equity, Current Ratio, Return on Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Return On Equity dan Current Rasio Terhadap Return On Asset PT Unilever Indonesia Tbk Pada Periode 2013 – 2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT Unilever Indonesia Periode 2013 – 2022. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Teknik analisis Statistik Deskriptif, Uji asumsi klasik, analisis regresi linear, uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi dan pengujian hipotesis uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (ROE) secara parsial mempunyai t-hitung yakni -1,719 dengan t-tabel 2,365 artinya Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan nilai Sig untuk (ROE) adalah 0,124 dimana nilai Sig lebih besar dari nilai level 0,05 jadi $0,124 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel (ROE) Tidak Berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dan Secara parsial (CR) mempunyai t-hitung 3,801 dengan t-tabel 2,365 jadi t-hitung $>$ t-tabel artinya Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh dan nilai Sig untuk (CR) adalah 0,005 dimana nilai Sig lebih kecil dari level 0,05 jadi $0,005 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Dan hasil Uji F secara simultan menunjukkan bahwa F-hitung dan F-tabel yaitu $6.610 > 4.737$ dan nilai signifikan $0,024 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: Return on Equity, Current Rasio, Return on Asset.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini dunia mengalami perkembangan yang sangat cepat. Kondisi tersebut juga berbanding lurus dengan meningkatnya persaingan antar perusahaan. Setiap

perusahaan harus mampu bersaing dengan yang lain guna berusaha mendapatkan untung yang sebanyak-banyaknya. Dalam persaingan ini setiap perusahaan diwajibkan memaksimalkan kinerja perusahaannya, terutama kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Pada 16 Desember 2021, emiten dengan kode saham (UNVR) itu akan membagikan dividen interim. Nilai totalnya Rp 2,5 triliun untuk Periode buku yang berakhir 31 Desember 2021. Dividen sendiri merupakan aksi pembagian laba untuk pemegang saham berdasarkan jumlah kepemilikan masing-masing investor (Asmo et al., 2024). Unilever akan membagikan dividen kepada pemilik dari 38,1 miliar saham (UNVR) senilai Rp 66 per lembar saham. Dana yang akan dibagikan ini berasal dari laba bersih perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021.

Menurut Katadata.co.id berdasarkan laporan keuangan hingga kuartal ketiga 2021, Unilever membukukan laba turun 22,4 % menjadi Rp 4,37 triliun. Capaian tersebut lebih rendah dibandingkan periode yang sama Periode lalu, di mana laba masih bertengger di angka Rp 5,43 triliun. Penurunan laba terjadi seiring lesunya penjualan Unilever dalam sembilan bulan pertama Periode ini. Tercatat penjualan bersih berkurang 7,4 % menjadi Rp 30 triliun dibandingkan periode yang sama Periode lalu, yakni Rp 32,4 triliun.

Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut (Sofiani & Siregar, 2022)

Untuk mengukur kinerja keuangan juga dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA). Analisis ROA dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting karena merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh (*comprehensive*). Analisis ROA merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Sihotang, 2021). Menurut (Situmorang, 2023), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Dengan mengetahui ROA kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Berikut ini adalah data tabel hasil dari *Return On Asset* pada PT Unilever Indonesia Tbk dari 2013-2022.

ROE (*Return on Equity*) pada PT Unilever Tbk sebagai salah satu perusahaan konsumen terbesar di dunia, sering kali menjadi fokus perhatian investor dan analis. Meski angka spesifik dapat bervariasi dari Periode ke Periode, ROE Unilever umumnya cukup stabil dan sering kali di atas rata-rata industri. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa Unilever efisien dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Ini menandakan kinerja keuangan yang baik, yang bisa menjadi daya tarik bagi investor. Unilever biasanya memanfaatkan inovasi produk dan strategi pemasaran yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan ROE-nya.

Untuk mendapatkan angka terbaru dan lebih spesifik mengenai hasil ROE Unilever, bisa dilihat pada laporan Periodean perusahaan atau sumber data keuangan yang terpercaya. *Return On Equity* (ROE) di perusahaan Unilever memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kinerja dan strategi perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi Unilever dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki pemegang saham. Ini tidak hanya

menarik minat investor, tetapi juga membangun kepercayaan pasar terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

Current Ratio (CR) Unilever merupakan indikator penting untuk menilai likuiditas perusahaan. *Current ratio* dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Untuk Unilever, *current ratio* yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimiliki. Secara umum, *current ratio* Unilever berada dalam kisaran yang sehat, mencerminkan manajemen kas yang baik dan kemampuan untuk mengatasi pengeluaran mendesak. Angka ini dapat berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar, strategi bisnis, dan siklus produksi. Saat CR tinggi, itu menandakan kekuatan likuiditas, sementara CR yang lebih rendah bisa menunjukkan potensi risiko dalam hal kewajiban jangka pendek.

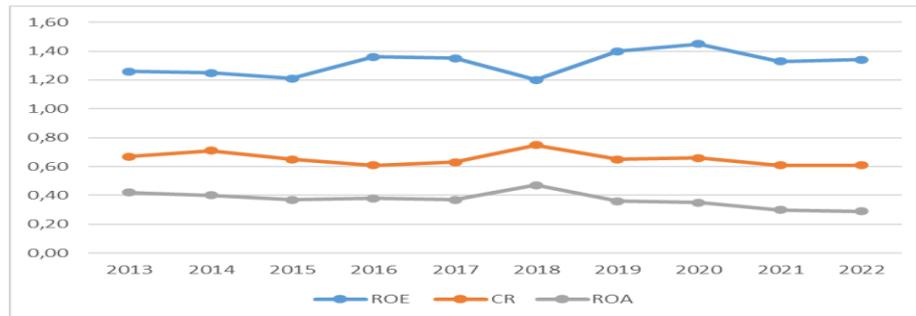
Untuk angka spesifik dan terkini mengenai *current ratio* Unilever, sebaiknya merujuk pada laporan Periodean perusahaan atau sumber data keuangan resmi. *Current ratio* di perusahaan Unilever berfungsi sebagai indikator likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset jangka pendek. Ketika *current ratio* berada pada tingkat yang sehat, ini mencerminkan bahwa Unilever memiliki cukup aset lancar untuk membayar utang yang jatuh tempo. Hal ini tidak hanya memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan investor, tetapi juga meningkatkan kepercayaan kreditor.

Sebaliknya, *current ratio* yang rendah bisa menimbulkan kekhawatiran tentang solvabilitas perusahaan, yang dapat memengaruhi reputasi Unilever di pasar. Investor dan pemangku kepentingan mungkin akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan jika mereka merasa bahwa perusahaan tidak mampu mengelola kewajibannya dengan baik. Berikut ini adalah data tabel dan grafik dari Perkembangan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Perkembangan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022 (dalam %)

Tahun	ROE	CR	ROA
2013	1,26	0,67	0,42
2014	1,25	0,71	0,40
2015	1,21	0,65	0,37
2016	1,36	0,61	0,38
2017	1,35	0,63	0,37
2018	1,20	0,75	0,47
2019	1,40	0,65	0,36
2020	1,45	0,66	0,35
2021	1,33	0,61	0,30
2022	1,34	0,61	0,29

Sumber : PT Unilever Tbk (Diolah Peneliti, 2024)



Gambar 1. Grafik Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022

Data dari Data Tabel 1 dan grafik 1 di atas terlihat *Return On Asset* dari PT Unilever Tbk selama 10 Periode terakhir dimulai dari 2013-2022. Laba PT Unilever Tbk cenderung mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Di mulai dari Periode 2013 mengalami kenaikan di Periode 2014, namun setelah melewati Periode 2014 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sampai Periode 2017, dan di Periode 2018 mengalami kenaikan di bandingkan Periode sebelumnya, selanjutnya di Periode 2019 penurunan sampai dengan di Periode 2022.

Laporan pada PT Unilever Indonesia, Tbk pada *Return On Equity* (ROE) dari Periode 2013 ke Periode 2015 mengalami penurunan. Pada Periode 2015 sampai dengan 2016 stabil, lalu pada Periode 2017 mengalami penurunan dari Periode sebelumnya, selanjutnya di Periode 2018 mengalami kenaikan dari Periode sebelumnya, pada Periode 2019 samooai dengan 2022 mengalami penurunan dari Periode sebelumnya.

Laporan pada PT Unilever Indonesia, Tbk pada *Current Rasio* (CR) Di mulai dari Periode 2013 mengalami kenaikan di Periode 2014, namun setelah melewati Periode 2014 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sampai Periode 2017, dan di Periode 2018 mengalami kenaikan di bandingkan Periode sebelumnya, selanjutnya di Periode 2019 penurunan sampai dengan di Periode 2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya diharapkan dapat mengetahui tentang pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Aquity*. Maka judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets PT Unilever Indonesia, Tbk. Pada Periode 2013-2022"**.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen

Menurut (Nani et al., 2023), manajemen adalah keseluruhan aktivitas yang berkenaan dengan melaksanakan pekerjaan organisasi melalui fungsi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapaitujuan organisasi yang sudah ditetapkan dengan bantuan sumber daya organisasi (*man, money, material, mechine and method*) secara efisien. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu upaya pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintergrassian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Rasio Keuangan

Kasmir (2014) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Return On Equity (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Andriani et al., 2023). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik (Andriani et al., 2023). Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Adapun pengertian lebih lanjut mengenai *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut: Menurut Bambang Riyanto dalam (Ahlina & Simamora, 2021) tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Current Ratio (CR)

Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendek ketika jatuh tempo (Hidayat, 2018).

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba (Septiyarina, 2022). *Return on Asset* (ROA) dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengukur Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Unilever Indonesia Tbk selama sepuluh Periode yaitu periode 2013 – 2022. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara antara lain observasi, studi penelitian dan dokumentasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah langkah-langkah yang tersisa cocok atau tidak, kami melakukan uji normalitas ini. Adakah residu yang terdistribusi secara teratur menunjukkan model regresi yang berkinerja baik. Oleh karena itu, nilai residu tidak dimasukkan dalam uji normalitas hanya variable yang diteliti saja. Berikut adalah kriteria untuk mengevaluasi tes *Kolmogorov-Sminorov* sebagai berikut :

- Jika nilai Sig uji lebih dari 0,5 maka data dianggap tersebar secara merata
- Jika tingkat kepentingan di bawah 0,05 biasanya di informasikan tersebut tidak tepat.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

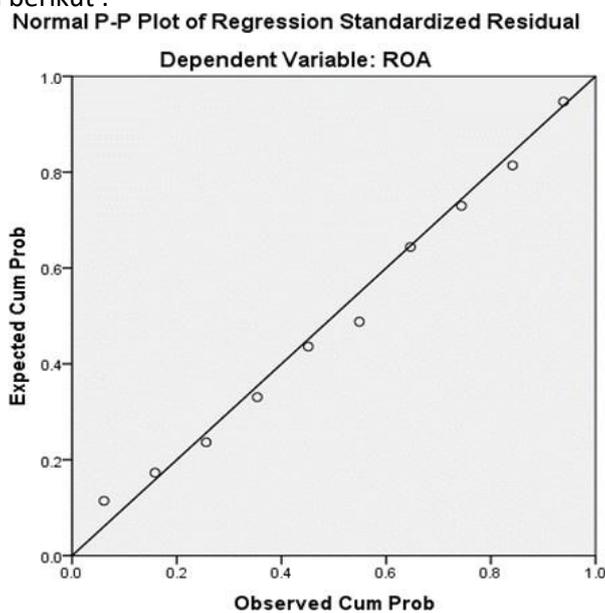
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11904744
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114

	Negative	-.086
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tingkat signifikan 0,05 uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan *Asymp.* (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 . Temuan tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut dengan menggunakan *Plot Probabilitas* normal, yaitu sejenis analisis grafis, dengan asumsi bahwa data mengikuti dsitribusi normal dan titik data lainnya disejajarkan secara diagonal.

Selain itu, alasan dilakukannya Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah informasi pada uji tersebut lazim disebarluaskan atau tidak. Penelitian ini menggambarkan sebaran data grafik *P-P Plot* sebagai berikut :



Gambar 2. Normal P-P Of Regression Standarizsd Residual

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 23

Grafis sebelumnya dengan jelas menggunakan bahwa variable terikan dan variable bebas berhubungan secara linier. Hal ini menunjukkan distribusi normal Ketika titik terletak di tepi dan memotong tepi secara tepi secara diagonal.

Akibatnya, kebutuhan akan konsistensi mungkin berkurang, Oleh karena itu, distribusi data dipusatkan pada garis jauh, tanpa ada titik di luar pusat. Jadi, ditribusi model regresi ini dapat dikatakan normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas tidak terjadi bisa VIF kurang dari 10 dan tolearnsi kurang dari 0,1. Hal ini terjadi setiap kali VIF suatu variabel di bawah 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	ROE	.707	1.415

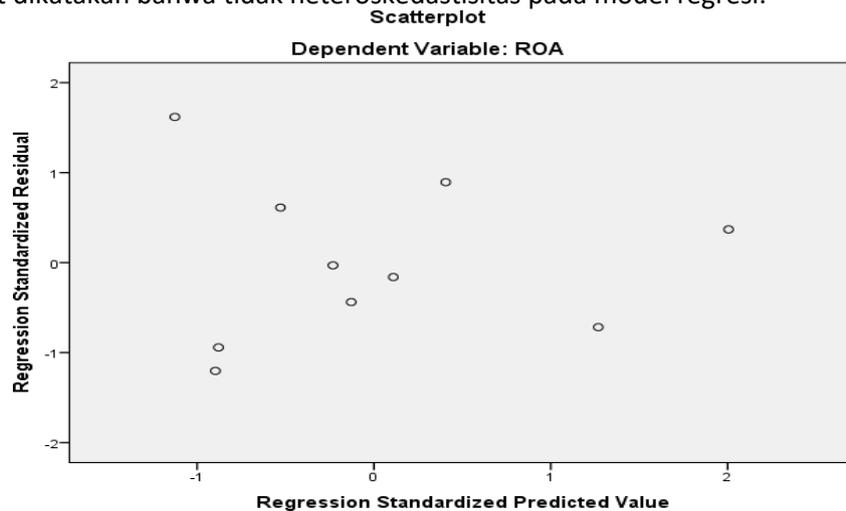
CR	.707	1.415
a. Dependent Variable: ROA		

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 23

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai (ROE) dan (CR) lebih besar dari 0,10 sebesar (0,707) dan nilai VIF untuk variabel (ROE) dan (CR) sebesar (1,415) yang artinya nilai VIF > (0,10).

Uji Heteroskedastisitas

Pada modal regresi dilakukan dengan melihat nilai Sig (2-tailed) untuk hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel RES_1 (*Unstandardized Residual*). Jika nilai Sig (2-tailed) untuk setiap variabel lebih besar dari tingkat kesalahan yang digunakan, maka dapat dikatakan bahwa tidak heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 3. Scatterplot Dependent Variabel : Return On Asset

Berdasarkan hasil output SPSS, Titik – titik dalam scatterplot menyebar secara acak dan tersebar baik dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik ideal dan terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi atau tidak anatar suatu periode dengan periode sebelumnya.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.654	.555	3.537	1.113

a. Predictors: (Constant), CR, ROE
 b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 4 diatas didapat nilai durbin Watson sebesar 1,112 maka Langkah selanjutnya yaitu melihat pada tabel Durbin Watson dimana K:2 Variabel Bebas dan N : 10 Jumlah data. Dengan tingkat sign sebesar 0,05 atau 5%. Didapat D_L = 0,6972 dan D_U = 1,6413 karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah (D_L < DW < 4-d_U).

Adapun ketentuan terjadi dan tidak terjadi gangguan Autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, maka terjadi gangguan Autokorelasi.
- b. Nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terjadi gangguan Autokorelasi

Tabel 5. uji run test Runs Test

Unstandardized

	Residual
Test Value ^a	-.33804
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Interpretasinya / Kesimpulan : Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai Asymp Sig(2-tailed) sebesar 0,314 > 0,05. Maka tidak terdapat gejala Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Regresi linear sederhana (ROE)

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.744	25.433		3.175	.013
	ROE	-.332	.193	-.519	-1.719	.124

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23

- 1) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan regresi linier sederhana.

Sehingga dapat disimpulkan persamaannya sebagai berikut :

$$Y : (80.744) + (-332) X1 (ROE)$$

- Konstanta sebesar (80.744) menyatakan bahwa jika variabel *Return On Equity* (ROE) dianggap konstan sama dengan 0, Maka *Return On Asset* (ROA) nilainya sebesar (80.744).
 - Nilai koefisien regresi untuk variabel (ROE) dan bertanda Negatif hal ini menyatakan setiap penurunan *Return On Equity* sebesar 1%. Maka *Return on Asset* akan turun sebesar (-332). Maka dengan ini koefisien regresi sederhana tersebut bernilai negative, Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Negatif.
- 2) Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perhitungan regresi linier sederhana, sehingga dapat di simpulkan persamaannya sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi linear sederhana (CR)

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.838	15.544		-1.405	.198
	CR	.901	.237	.802	3.801	.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23

$$Y = -19.051 + 855 X_2 \text{ (CR)}$$

- Konstanta sebesar -21.838 menyatakan bahwa jika variabel *Current Ratio* (CR) dianggap konstan sama dengan 0, Maka *Return On Asset* nilainya sebesar -21.838.
- Nilai Koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* (CR) dan bertanda positif hal ini menandakan setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1%. Maka *Return On Asset* akan naik sebesar 901. Maka dengan ini koefisien regresi sederhana tersebut bernilai positif, Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel (CR) terhadap *Return On Asset* Positif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analasi regresi linier berganda untuk mengukur kekuatan variabel dependent dengan variabel independent. Variabel penelitian ini dapat dinyatakan dalam model sebagai berikut:

Keterangan :

Y = *Return On Asset*

a = *Return On Asset*

b = Koefisien Variabel Independent

c = Residu

X1 = *Return On Equity* (ROE)

X2 = *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 23, diperoleh *output* Regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi linear Berganda (Coefficientsa)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-6.943	36.616		-.190	.855
	ROE	-.077	.169	-.120	-.455	.663
	CR	.828	.297	.737	2.787	.027

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 7 diatas, didapat persamaan sebagai berikut Dari rumus diatas, dapat disimpulkan bahwa :

$$\text{Return on Asset (Y)} = (-6.943) + (-0,077) X_1 \text{ (ROE)} + 828 X_2 \text{ (CR)}$$

1) Nilai Konstanta (a)

Apabila semua variabel *Independent* dalam hal ini adalah (ROE) dan (CR) dianggap konstan atau nol, maka besarnya *Return On Asset* adalah sebesar - 5.673. Nilai konstanta negative maka menunjukan bahwa (ROE) dan (CR) berpengaruh Negatif terhadap *Return On Asset*.

2) *Return On Equity* (ROE) (X1) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Nilai *Return On Equity* (X1) Adalah sebesar -0,067 diartikan apabila konstanta tetap dan dianggap konstan atau nol variabel *Current Ratio* (X2), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Return On Equity* (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Return On Asset* (Y) sebesar -0,067.

Nilai koefisien menunjukan Negatif bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh Negatif terhadap *Return On Asset*.

3) *Current Ratio* (CR) (X2) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Nilai *Current Ratio* (x2) adalah 785 dapat diartikan apabila konstanta tetap dan dianggap konstan atau nol variabel *Current Ratio* (X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada *Return On Asset* (Y) sebesar 785. Nilai koefisien menunjukkan positif bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Uji Koefisien Korelasi dan koefisien determinasi

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

		ROE	CR	ROA
ROE	Pearson Correlation	1	-.541	-.519
	Sig. (2-tailed)		.106	.124
	N	10	10	10
CR	Pearson Correlation	-.541	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.106		.005
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	-.519	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.124	.005	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23

Dari tabel 8 diatas adapat dilihat hubungan korelasi tiap variable, tingkat kekuatan korelasi variabel dan hubungan signifikannya :

Kesimpulannya dari tabel di atas adalah :

- 1) Nilai *pearson* korelasi antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return On Asset* yaitu - 0,519 menyatakan hubungan yang rendah antara *Return On Equity* dan *Return On Asset*.
- 2) Nilai *pearson* korelasi antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* yaitu 0,802 menyatakan hubungan yang tinggi antara *Current Ratio* dan *Return On Asset*.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi didalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian dan ketetapan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Berikut adalah hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809a	.654	.555	3.537	1.113

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: ROA

Dari Tabel diatas hasil koefisien determinasi (R square) sebesar 0,555 yang artinya bahwa kemampuan variabel independent dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependent sebesar 55,5% Sedangkan sisanya (100% - 55,5%) = 44,5%. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) sebesar 55,5% dan sisanya 44,5% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Return On Equity (ROE)**Tabel 10. Hasil uji t parsial Return On Equity (ROE) Terhadap Return On Asset (ROA)**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	80.744	25.433		3.175	.013
	ROE	-.332	.193	-.519	-1.719	.124

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23

Variabel (ROE) mempunyai t-hitung yakni -1,719 dengan t-tabel 2,365 jadi t-hitung < t-tabel maka Ho diterima, Ha ditolak, artinya *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan nilai Sig untuk (ROE) adalah 0,124 dimana nilai Sig lebih besar dari nilai level 0,05 jadi $0,124 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel (ROE) Tidak Berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Current Ratio (CR)**Tabel 11. Hasil uji t parsial Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA)**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-21.838	15.544		-1.405	.198
	CR	.901	.237	.802	3.801	.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23

Variabel (CR) mempunyai t-hitung 3,801 dengan t-tabel 2,365 jadi t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak, Ha diterima, artinya *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh dan nilai Sig untuk (CR) adalah 0,005 dimana nilai Sig lebih kecil dari level 0,05 jadi $0,005 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 12. Hasil uji f simultan ANOVAa**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.344	2	82.672	6.610	.024 ^b
	Residual	87.556	7	12.508		
	Total	252.900	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, ROE

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 12 diatas, diketahui bahwa F-hitung dan F-tabel yaitu $6.610 > 4,737$ dan nilai signifikan $0,024 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

**5. Penutup
Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis, beberapa kesimpulan mengenai Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Pada Periode Periode 2013 – 2022 sebagai berikut.

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return On Asset* (ROA)
Variabel (ROE) mempunyai t-hitung yakni -0,421 dengan t-tabel 2,365 jadi t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan nilai Sig untuk (ROE) adalah 0,686 dimana nilai Sig lebih besar dari nilai level 0,05 jadi $0,686 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel (ROE) Tidak Berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Pengaruh *Curren Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
Variabel (CR) mempunyai t-hitung 2, 556 dengan t-tabel 2,365 jadi t- hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh dan nilai Sig untuk (CR) adalah 0,038 dimana nilai Sig lebih kecil dari level 0,05 jadi $0,038 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Curren Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)
Berdasarkan tabel 12 diatas, diketahui bahwa F-hitung dan F-tabel yaitu:
 $5,587 > 4,737$ dan nilai signifikan $0,035 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Daftar Pustaka

- Ahlina, M. N., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 63–72. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.621>
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Asmo, A., Bastian, A., & Kamarni, N. (2024). Ex-Dividend Date: Problematic Abnormal Returns for Sharia Stock Index Companies. *Jurnal Ekonomi Syariah Pellita Bangsa*, 9(1), 114–126. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1198>
- Eliyani, C., & Putranto, I. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Arastirma*, 3(2), 308. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v3i2.30298>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Fernando, A. (2021). *Catat Tanggal Mainnya, 8 Emiten Beri Cuan Dividen Interim*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211129074526-17-295044/catat-tanggal-mainnya-8-emiten-beri-cuan-dividen-interim>
- Gusvarizon, M., Ningsih, P. T. S., & Imaniah, I. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(1), 27–42. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2145>

- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham dan Implikasinya terhadap Return Saham pada Industri Penerbangan (Studi Kasus pada Perusahaan Maskapai Asia). *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80–92. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p80-92>
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 137–145. <https://doi.org/10.34209/v18i1.456>
- Hisar, R., Suharna, J., & Amiruddin, A. (2021). Pengaruh ROA dan DER, terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang Go Publik. *Forum Ilmiah*, 18(2), 178–189.
- Hofifah, S. (2020). Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(2), 37–44. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(2\).6469](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(2).6469)
- Kusuma, D. P. P., & Nasrulloh, A. (2022). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 142–157. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i2.286>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Maswita, N., Zamhari, & Panjaitan, F. (2024). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada Toko Bangunan Faizal 22. *Jurnal Progresip Manajemen Bisnis*, 11(2), 59–66. <https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIPMB/article/view/407>
- Munarsih, & Pratama, A. B. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT. Indomarco Prismaatama Cabang Kemiri Raya Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Economy Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(1), 49–64. <https://doi.org/10.53067/ijebeef>
- Nurussofiah, F. F., Karimah, U., Khodijah, S., & Hidayah, U. (2022). Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran. *Development: Journal of Community Engagement*, 1(2), 127–143. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.329>
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Kompetensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 25–42.
- Regia Rolanta, Dewi, R. R., & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(2), 57–66. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009–2017. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan, Dan Koperasi*, 2(2), 204–216. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.204-216.6204>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal of REflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Septiyarina, P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Assets terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57–69. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2268>

- Sholikhah, V. (2021). Manajemen Strategi Ekonomi Agribisnis dalam Konteks Ilmu Ekonomi Mikro. *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 113–129. <https://doi.org/10.53515/lantabur.2021.2.2.113-129>
- Sihotang, A. V. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Industri Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019*. Universitas HKBP Nommensen.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sitorus, M. E., & Arninda, N. (2024). Evaluasi Performa Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 195–204. <https://doi.org/10.54951/sintama.v4i2.625>
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, and Media yang Terdaftar di BEI. *JUBIMA : Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165–179. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i1.1102>
- Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 218–235. <https://doi.org/10.30829/hf.v1i1.1048>
- Tanjung, J. A., & Tarigan, A. A. (2021). Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Masyarakat (SDM) Karyawan di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 335–346. <https://doi.org/10.30829/ajei.v6i2.9813>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>